

PENGARUH TIPE WADAH BERBEDA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN BENIH IKAN BILIH (*Mystacoleucus padangensis*.)

Diki Wahyudi¹⁾, Hafrijal Syandri²⁾
Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta
Email : Dikiwahyudi@gmail.com

ABSTRACT

The results showed that the different types of containers for rearing bilih fish had no significant effect on survival ($P>0.05$). On the other hand, it had a significant effect on absolute weight, absolute length, daily growth and specific growth rate ($P<0.05$). The best type of container for survival was the type of aquarium container, namely treatment C ($80 \pm 8.66\%$), while for absolute weight growth, namely treatment D (171 ± 19.43 mg), absolute length in treatment D (6.73 ± 1.22 mm), daily growth in treatment D (208.07 ± 18.92 mg) and the specific growth rate of bilih fish fry was treatment D (5.68 ± 0.39 %).

Keyword : Different Types of Container The Survival And Growth

PENDAHULUAN

Ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis* Bleeker) iyalah biota yang hidup di danau singkarak, sumatera barat. luas danau ini sekitar 12.200 hektar[1]. Ikan bilih berkembang biak atau bertelur dengan mengikuti arus di sungai-sungai yang mengalir ke danau tersebut. Induk jantan dan betina bermigrasi ke arah sungai dengan debit aliran 0,3-0,6 m/s dan kedalaman 10-20 cm.. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya penyelamatan ikan bilih dari ancaman kepunahan. Pelestarian dapat dilakukan dengan pembenihan secara terkontrol pada skala laboratorium, para peneliti telah melaporkan bahwa tipe wadah pemeliharaan yang berbeda berpengaruh terhadap daya tetas benih, kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan[2].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022 menggunakan metode eksperimen, penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan masing- masing 4 ulangan dengan perlakuan sebagai berikut : Perlakuan A = Wadah ember, Perlakuan B = Wadah akuarium berpasir, Perlakuan C = Wadah akuarium, Perlakuan D = Wadah terpal orcid. Analisis data diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0, uji analysis of variance

(ANOVA) menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Apabila dari hasil analisa F hitung $< F$ Tabel pada taraf kepercayaan 95% maka tidak ada pengaruh pengaruh tipe wadah berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*.) maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika F hitung $> F$ Tabel pada taraf kepercayaan 95% maka terdapat pengaruh pengaruh pengaruh tipe wadah berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan bilih maka H_0 ditolak H_1 diterima. Untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan dilakukan uji lanjut LSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. Nilai rata-rata semua parameter selama penelitian.

| Parameter | Perlakuan | | | |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| | A | B | C | D |
| Kelangsungan Hidup (%) | 77±7,64 ^a | 75±8,66 ^a | 80±8,66 ^a | 78±7,64 ^a |
| Berat Mutlak (mg) | 97±11,02 ^a | 105±5,03 ^{ab} | 129±23,35 ^c | 171±19,43 ^d |
| Panjang Mutlak (mm) | 4,80±0,72 ^a | 3,67±0,46 ^a | 3,07±2,44 ^a | 6,73±1,22 ^{ab} |
| Pertumbuhan Harian (mg) | 131,49±9,90 ^a | 144,64±5,70 ^{ab} | 164,11±23,00 ^c | 208,07±18,92 ^d |

Kelangsungan hidup tertinggi pada perlakuan C ($80 \pm 8,66\%$) di ikuti perlakuan D ($78 \pm 7,64\%$) dan B ($75 \pm 8,66\%$), sedangkan kelangsungan hidup terendah pada perlakuan A ($77 \pm 7,64\%$). Tingkat kelangsungan hidup kolam tanah adalah yang tertinggi, $85,33 \pm 6,11\%$, diikuti $82,67 \pm 6,11\%$ di kolam Hapa dan $73,33 \pm 6,11\%$ di tambak terpal. [3].

Dari hasil pengukuran benih ikan bilih diperoleh nilai pertumbuhan berat mutlak selama 30 hari pemeliharaan dengan nilai tertinggi pada perlakuan D ($171 \pm 19,43$ mg) di ikuti perlakuan C ($129 \pm 23,35$ mg) dan B ($105 \pm 5,03$ mg), sedangkan nilai rata-rata terendah pada perlakuan A ($97 \pm 11,02$ mg). Wadah dengan penambahan berat rata-rata tertinggi adalah kolam tanah ($53,86 \pm 1,10$ g), diikuti oleh kolam hapa ($50,56 \pm 1,65$ g), dan kolam terpal memiliki penambahan berat terendah ($48,26 \pm 1,47$ g). [3]. Nilai rata-rata panjang mutlak tertinggi pada perlakuan D ($6,73 \pm 1,22$ mm) di ikuti perlakuan A ($4,80 \pm 0,72$ mm) dan B ($3,67 \pm 0,46$ mm) sedangkan nilai panjang mutlak terendah pada perlakuan C ($3,07 \pm 2,44$ mm). [4]. Panjang keseluruhan betina adalah 50-109 mm, dan distribusi ukuran jantan adalah 50-99 mm, yang lebih kecil dari nilai yang diamati pada tahun 1994, yaitu betina 50-149 mm dan jantan 50-119 mm [5].

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbedaan tipe wadah pemeliharaan benih ikan bilih tidak berpengaruh nyata terhadap kelangsungan hidup ($P > 0,05$). Sebaliknya berpengaruh nyata terhadap berat mutlak, panjang mutlak, pertumbuhan harian dan laju pertumbuhan spesifik ($P < 0,05$). Tipe wadah yang terbaik untuk kelangsungan hidup adalah tipe wadah akuarium, sedangkan untuk pertumbuhan berat mutlak, panjang mutlak, pertumbuhan harian dan laju pertumbuhan spesifik benih ikan bilih adalah wadah dengan dasar terpal orchid. Untuk meningkatkan kelangsungan hidup benih ikan bilih disarankan untuk menggunakan wadah pemeliharaan dengan akuarium, sementara untuk meningkatkan pertumbuhan benih ikan bilih disarankan menggunakan tipe wadah terpal orchid.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Syandri, H., Azrita dan Aryani, N. 2013. Distribusi Ukuran, Reproduksi Dan Habitat Pemijahan Ikan Bilih (*Mystacoleucus padangensis* Blkr.) Di Danau Singkarak. Bawal. Vol. 5 (1)
- [2]. Chrisdiana G., Rachmawati D., Samidjan I. 2015. Pengaruh Penambahan Enzim Fitase Dalam Pakan Buatan Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan Dan Laju Pertumbuhan Spesifik Ikan Kerapu

Cantang (*Epinephelus Sp.*). Aquatic Science Journal.

- [3]. Ahlina, H.F., Riono Y., dan Harahap, RS. 2019. Pengaruh penggunaan jenis wadah yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata* Blkr.). Aquatic Science Journal. (6:2) 93-98.
- [4]. Widyati, W. 2009. Kinerja Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Diberi Berbagai Dosis Enzim Cairan Rumen Pada Pakan Berbasis Daun Lamtorogung *Leucaena leucophala*. Skripsi. Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya. Institut Pertanian Bogor.
- [5]. Syandri, H & M.I. Effendie. 1997. Distribusi umur dan pertumbuhan ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis* Blkr) di Danau Singkarak. Terubuk. 67 (XVIII): 2-16.